

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan pokok pembahasan yang diteliti yaitu Model Komunikasi Tenaga Kesehatan dalam Pembinaan Waspada Covid-19 pada Pasien di Laboratorium Plus Kota Batam, maka pada penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini penelitian menghasilkan data deskriptif yang berbentuk lisan maupun tulisan yang diamati. Dimana data yang di amati dianalisis dalam bentuk deskriptif bukan angka yang biasanya tertuang dalam penelitian kuantitatif.

3.1.1. Metode Penelitian Kualitatif

Prosedur yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan studi kasus yang berdasarkan dari temuan temuan yang ditemukan peneliti dilapangan dan pada penelitian ini tidak menggunakan prosedur statistika atau hitungan. Penelitian ini berusaha untuk bias memahami dan juga menafsirkan maknadari suatu peristiwa interaksi manusia baik dari sikap dan tingkah laku pada situasi tertentu yang diambil dari perspektif peneliti.

Ada sejak tahun 1960an yang sering juga disebut metode alternative, dimana metode ini tidak memakai pertanyaan rinci, tetapi secara perlahan dimulai dari yang umum menuju pertanyaan khusus dan mendalam. Pada metode ini partisipan dilihat sebagai subjek bukan objek. Karena hal itu para partisipan

menganggap dirinya berharga karena informasi yang mereka berikan sangat berpengaruh dalam pendekatan kualitatif ini.

Beberapa ahli memberikan pendapat mereka mengenai penelitian kualitatif ini. Seperti yang dikatakan oleh sugiyono yang dituangkan dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilandaskan dengan sifat positivisme, yang dipakai untuk melakukan penelitian dengan kondisi objek yang alami, dimana si peneliti berperan sebagai instrument kunci. Sampel diambil secara purposive dan snowball, dengan teknik yang dipakai merupakan teknik gabungan atau triangulasi, analisi bersifat kualitatif dan induktif, dan mendapatkan hasil yang lebih menekankan pada makna bukan pada generalisasi.

3.1.2. Jenis penelitian Kualitatif

Fenomenologi merupakan jenis pertama dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini bermula pada mengobservasi atau memperhatikan fokus fenomena yang akan diteliti, melihat dari berbagai sisi bagaimana perilaku dari objek penelitian. lalu dilanjutkan dengan pengumpulan data yang berbentuk pemahaman objek dalam memberi arti dari fenomena tersebut. Menggali data dilakukan dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang terlibat dalam penelitian. Juga dengan mengobservasi langsung tentang bagaimana si objek penelitian menginterpretasikan apa yang dia alami kepada orang lain.

Etnografi adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji bentuk dan juga fungsi dari Bahasa yang ada dalam budaya yang seterusnya akan

dipakai untuk berkomunikasi oleh orang yang ada di dalamnya. Untuk tau bagaimana bentuk dan fungsi dari Bahasa akan jadi bagian dalam masyarakat itu. Dengan metode ini biasanya dipakai untuk fokus akan kegiatan atau ritual yang dilakukan oleh masyarakat, Bahasa, cara hidup, kepervayaan, dan lainnya.

Studi kasus jenis penelitian kualitatif yang meneliti sebuah kasus tertentu yang terjadi dalam masyarakat yang dijalankan secara mendalam guna mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang berlaku. Metode ini dijalankan pada suatu sistem yang berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok orang yang berada pada situasi tertentu.

Metode teori dasar merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu teori baru bisa juga untuk memperkuat teori yang sudah ada sebelumnya dengan melakukan pengkajian pada prinsip dan kaidah dasarnya. Lalu dibuatkan kesimpulan dasar yang akan membentuk prinsip dasar dari teori tersebut.

Metode historis berfokus untuk meneliti peristiwa yang sudah lalu, dan merekonstruksi masa lalu dengan saksi dan sumber data sejarah yang masih ada sampai saat ini. Sumber data dapat diperoleh dari catatan sejarah, artefak, laporan verbal, maupun saksi hidup yang harus bisa mempertanggung jawabkan kebenarannya.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam metode ini adalah sasaran yang dipakai untuk mendapatkan data yang bertujuan untuk hal hal yang bersifat objektif, valid, dan reliable tentang variable tertentu. (Sugiyono, 2012)

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah semua aspek komunikasi yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan pembinaan tentang covid 19 kepada pasien. Seperti strategi komunikasi dan model komunikasi antara petugas kesehatan dengan pasien sehingga bisa mempengaruhi pasien untuk mengikuti aturan yang berlaku.

3.3. Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian kualitatif adalah seorang informan, yaitu seseorang yang dapat menjadi sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi di lapangan. Hal tersebut membuat penulis menetapkan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para petugas kesehatan dimana mereka merupakan para pelaku komunikasi yang memberikan pembinaan kepada para pasien.

3.3.1. Informan

Dalam penelitian ini informan yang digunakan untuk menjadi sumber data ada tiga orang petugas kesehatan yang memberikan pembinaan kepada pasien di Laboratorium Plus Kota Batam. Peneliti memutuskan terdapat tiga orang informan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. dr. Amat. Dokter sekaligus pemilik dan penanggung jawab di Laboratorium Plus Kota Batam.
2. Fitriani., S.ST. Bidan sekaligus bertugas sebagai asisten dokter yang membantu semua kegiatan dokter dalam menangani pasien

3. Dwi Nurhidayati. Petugas receptionis yang bertanggung jawab dengan pendaftaran pasien saat awal datang ke Laboratorium Plus
4. Hesti Asmy Dianty, AMD. AK. Analis yang bertanggung jawab dalam pemeriksaan labor mulai dari pengambilan sampel sampai hasil keluar di Laboratorium Plus
5. Dua orang pasien yang diambil secara random. Dimana satu diantaranya merupakan pasien yang pernah dinyatakan positif corona.

3.3.2. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument dari penelitian. Jika terdapat tim dalam penelitian harus dijelaskan supaya data yang dikumpulkan dapat dilihat dengan jelas (jika ada). Peneliti dalam penelitian ini adalah Verina Melisa Putri yang merupakan mahasiswa pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Putera Batam angkatan 2017.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang di perlukan, dikarenakan disaat meneliti hal yang menjadi tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data bisa dijalankan dengan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian yang berjudul Model Komunikasi Tenaga Kesehatan dalam Pembinaan Waspada Covid-19 pada Pasien di Laboratorium Plus Kota Batam peneliti menggunakan dua metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1. Observasi.

Observasi merupakan di mana di peneliti mengamati kegiatan orang yang diteliti. Baik itu kegiatan sehari hari maupun kegiatan dalam pekerjaannya. Tak hanya itu peneliti juga bisa ikut andil dalam menjalankan kegiatan. Misalnya, si peneliti mengikuti pihak yang diteliti dalam pekerjaannya ikut merasakan suka dan sukanya. Dengan ini data yang didapat lebih lengkap dan juga bisa mengetahui tingkat makna dari perilaku yang tampak.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara peneliti dan orang yang akan diteliti. Pada kegiatan ini akan dilakukan kegiatan tanya jawab di konstruksikan sebuah makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data apabila peneliti ingin menggunakan studi pendahuluan untuk menemui masalah yang seharusnya diteliti. Wawancara dilakukan secara berulang ulang untuk mendapatkan data yang valid dan menjawab semua pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam penelitian yaitu dengan cara mengumpulkan bukti seperti gambar, dokumen, dan keterangan yang bias menjadi bahan referensi yang mendukung di lokasi penelitian. Pengumpulan data dokumen tertulis selalunya menjadi posisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.

3.5. Metode Analisis

Dalam penelitian kualitatif analisis data dapat dijalankan sebelum turun ke lapangan sampai selesai penelitian. Analisis dimulai sejak masalah dirumuskan dari sebelum terjun hingga penelitian selesai.

Metode analisis dalam penelitian kualitatif ada beberapa jenis, untuk penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode model Miles dan Huberman dengan mengikuti tahap-tahap analisis yang dikutip dari buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, yang ditulis oleh Sugiyono (2012: 246-252)

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012: 246-252), dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D memaparkan jika analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkala dan terus menerus sampai penelitian tersebut selesai, tiga tahap dari aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*). Data yang sudah di peroleh di lapangan harus divatut dengan benar danj terperinci. Data akan berjumlah semakin banyak, rumit, dan juga kompleks jika si peneliti sudah memasuki lapangan. mereduksi data bisa dikatakan merangkum, memilih danjuga memfokuskan akan hal yang penting yang ada kaitannya dengan penelitian. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti handphone dan juga laptop untuk menyematkan kode dan tanda pada aspek tertentu.
2. Penyajian Data (*Data Display*).dalam model Miles dan Huberman data disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, atau juga hubungan antar kategori dan

sebagainya. Dalam penelitian kualitatif data kebanyakan disajikan dalam bentuk teks.

3. Verifikasi Data (Conclusion Drawing). langkah berikutnya yang dilakukan yaitu memverifikasi atau biasa disebut dengan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang pertama kali ditarik bisa saja berubah dan masih bersifat sementara. Kesimpulan bisa berubah dengan melampirkan bukti yang kuat yang digunakan sebagai pendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang ditarik diawal memiliki bukti yang valid maka kesimpulan awal sudah bersifat kredibel.

3.6. Uji Kredibilitas Data

Dikutip dari buku Sugiyono (2012: 270-277) yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. untuk menguji keabsahan data terdapat tiga tahap yang harus dilakukan. Tahap tahap itu akan dijelaskan pada sub bab berikut:

3.6.1. Uji Credibility

Sugiyono (2012: 270) pada bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, menyatakan ada beberapa cara untuk menguji kredibilitas data. Uji hasil dari penelitian kualitatif bisa dijalankan secara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi atau gabungan, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi yang mendukung, dan mengadakan pengecekan member lainnya.

3.6.1.1. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan dimana peneliti berkali-kali terjun ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara sehingga mendapatkan data yang benar-benar kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap ini, peneliti sampai memastikan bahwa data yang didapatkan adalah benar sesuai fakta yang ada.

3.6.2. Uji Transferability

Uji transferability merupakan sebuah uji atau pengetestan eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini berguna untuk menunjukkan nilai ketepatan dan akan diterapkan pada hasil penelitian ini kepada populasi dimana tempat sampel diambil. (Sugiyono, 2012)

Penelitian yang sudah ditulis akan dilemparkan kepada beberapa pembaca dimana setelah membaca mereka bisa memberikan pertanyaan untuk penelitian ini. Yang selanjutnya para [pembaca bisa menerima dan memahami apa yang dimaksud dari penelitian ini sehingga bisa diterapkan pada akhirnya di tempat lain.

3.6.3. Dependability dan Confirmability

Pada penelitian kualitatif, uji dependability merupakan suatu proses untuk mengaudit keseluruhan proses penelitian. Uji ini dilakukan oleh audit independen atau pembimbing untuk melakukan audit pada keseluruhan penelitian. Uji confirmability adalah pengujian hasil penelitian, proses ini berkaitan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian sudah memenuhi standar konfirmabilitas. Uji ini digunakan untuk menghindari masalah seperti tidak ada proses tetapi ada hasil. Hal ini akan menimbulkan pemalsuan dalam penelitian. (Sugiyono, 2012)

Pengujian dependability dan confirmability pada penelitian ini akan dilakukan saat pengujian penelitian, penguji akan menguji kebenaran pada seluruh proses penelitian. Untuk uji konfirmabiliti dilakukan secara bersamaan dalam hal pengujian penelitian.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Laboratorium Plus Kota Batam. Jadwal Penelitian akan dilaksanakan selama sembilan bulan, terhitung dari bulan Maret 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (Maret 2022-Agustus 2022)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Seminar Proposal									
Perbaikan Proposal									
Pengumpulan Data									
Penyusunan Laporan									
Upload Jurnal Penelitian									
Seminar Hasil dan Perbaikan									